

**Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web
 (Studi Kasus Pada PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera Semarang)
 Umy Mukhofifah¹, Migunani², Arief Hidayat³**

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi STMIK ProVisi Semarang

¹ mukhofifah@gmail.com, ² miguns25@gmail.com, ³ rifmillenia@gmail.com

ABSTRAK - Sistem pelaporan keuangan adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisa, menggolongkan dan mengelolah suatu transaksi bisnis yang dilaporkan kepada pengguna sistem. Sistem pelaporan keuangan juga dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat diverifikasi oleh semua pihak yang berkepentingan. Penelitian ini bertujuan menyediakan sistem pelaporan keuangan di PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera yang masih mengalami keterlambatan didalam menghasilkan laporan keuangan serta kesalahan dalam pencatatan dan penghitungan dalam menyusun laporan keuangan, maka perlu dikembangkan suatu sistem pelaporan keuangan yang dapat menyediakan laporan keuangan dengan cepat, tepat dan akurat bagi pengguna sistem. Perancangan sistem pelaporan keuangan yang dirancang berbasis web dengan metode pengembang sistem pelaporan keuangan menggunakan metode *system development life cycle* (SDLC).

Kata kunci : Sistem informasi akuntansi, laporan keuangan, Web, SDLC

ABSTRACT - Financial reporting system is a system that used in an organization to collect, analyze, classify and manage the business transactions that are reported to the user system. Financial reporting system can also produce financial statements that can be verified by all interested parties. This study aims at provide financial reporting system in PT.EMKL Tirtasari Sejahtera Abadi who are still experiencing delays in producing financial statements and errors role in recording and accounting in preparing the financial statements, it is necessary to develop a financial reporting system that can provide financial statements quickly, precisely and accurate for users of the system. Design of financial reporting system designed by the method developer of web-based financial reporting, this system developed by using the method of system development life cycle (SDLC).

Keywords : accounting information systems, financial reports, Web, SDLC

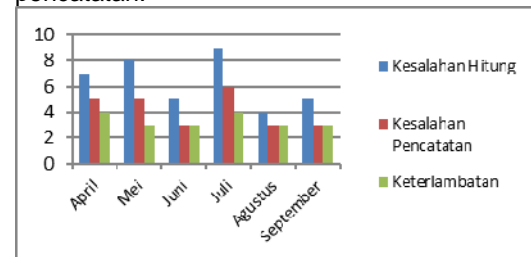
1. Pendahuluan

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan perusahaan adalah penggunaan sistem akuntansi. Laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting secara periodik telah mengikuti standar yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan setiap perusahaan wajib mengikuti kaidah/aturan itu, tetapi bagi perusahaan publik laporan keuangan harus dirubah oleh akuntan untuk menjamin konsistensi sistem yang digunakan sehingga perkembangannya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di perusahaan.

PT. Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) "Tirtasari Abadi Sejahtera" adalah perusahaan yang melayani jasa pengiriman barang untuk ekspor impor ekspedisi muatan kapal laut, dimana setiap harinya melayani lebih dari 20 transaksi untuk kegiatan ekspor dan 1 transaksi untuk kegiatan impor. Hasil kegiatan operasional jasa EMKL yaitu penyelesaian kegiatan ekspor impor dan operasional perusahaan nantinya akan dicatat bagian keuangan untuk bukti kas masuk (KM) dan bukti kas keluar (KK) tiap hari sebagai laporan keuangan terhadap perusahaan dan pimpinan.

Karyawan membutuhkan waktu lama untuk memproses data transaksi masuk dan keluar

karena perhitungan masih menggunakan kalkulator dan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan.



(Sumber : Dokumen keuangan PT. EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera)

Gambar 1. Tingkat kesalahan sistem manual

Tingkat kesalahan sistem manual dapat dilihat pada gambar 1, terjadi kesalahan yang tidak sengaja dalam pencatatan pada bulan April dimana pada bagian keuangan melakukan kesalahan hitung, kesalahan pencatatan dan keterlambatan laporan sebesar 53%, bulan Mei 53%, bulan Juni 36%, bulan Juli sebesar 63%, bulan Agustus sebesar 33% dan pada bulan September sebesar 36%. Bagian keuangan setiap bulan membuat laporan tagihan pelanggan yang seharusnya dikerjakan bagian Ekspor Impor, karena transaksi kegiatan jasa EMKL terlalu banyak untuk kegiatan ekspor

impor perhari, laporan tagihan pelanggan diserahkan bagian keuangan. Bagian keuangan juga membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah laporan keuangan dan laporan tagihan, mengakibatkan bagian keuangan sering melakukan kesalahan yang tidak sengaja dalam perhitungan dan pencatatan pada laporan keuangan serta keterlambatan dalam pelaporan kepada pimpinan perusahaan. Anggaran harian perusahaan harus dilaporkan kepada pimpinan untuk membayar biaya operasional EMKL dan biaya operasional kantor. Anggaran harian digunakan pimpinan sebagai pengambilan keputusan untuk membuka cek (pengambilan dana di Bank).

2.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Maria (2007:39) merupakan media komunikasi dan pertanggung jawaban antara perusahaan (manajemen) dan para pemiliknyanya atau pihak lainnya. Laporan keuangan menggambarkan kondisi dan posisi keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan dapat dengan mudah disusun sesuai dengan format yang ditentukan dengan data yang kita peroleh dan pencatatan sebelumnya dengan bantuan kertas kerja.

Syarat dasar dari sebuah laporan yang dibuat adalah kejelasan dan kelengkapan data informasi yang dilaporkan oleh pembuat laporan. Berikut ini ada beberapa komponen informasi dilaporan keuangan yang bila perlu disajikan yaitu :

1. Nama perusahaan pelapor atau identitas lainnya.
2. Cakupan laporan keuangan (berapa entitas).
3. Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan.
4. Mata uang pelaporan.
5. Satuan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan

Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Neraca, dan Laporan Arus Kas.

Menurut Sadeli (2011:18) laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

2.2. Sistem Pelaporan

Sistem pelaporan menurut Bodnar dan Hopwood (1998:409) dibagi menjadi 2 yaitu :

1. *Horizontal reporting system* (sistem pelaporan horizontal) menyajikan informasi untuk kepentingan perencanaan dan

pengendalian antara fungsi-fungsi operasi yang saling berhubungan dalam perusahaan.

2. *Vertical reporting system* (sistem pelaporan vertikal) menyediakan aliran informasi dari bawahan ke atasan dan sebaliknya, dimana informasi tersebut memberikan pengaruh penting dalam pembuatan laporan perencanaan dan pengendalian.

Bodnar dan Hopwood (1998:410) secara khusus menjelaskan sistem pelaporan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. *The financial and cost reporting systems* (sistem pelaporan keuangan dan biaya)
Tujuan utama dari sistem laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan kepengurusan (*stewardship*) untuk kepentingan pemilik dan kreditur, sedangkan sistem biaya adalah untuk menyajikan laporan mengenai jumlah harga pokok penjualan dan barang jadi untuk kepentingan sistem laporan keuangan.
2. *Responsibility accounting reporting systems* (sistem laporan akuntansi pertanggung jawaban)
Adalah suatu sistem laporan yang menyediakan informasi tentang seluruh kejadian yang terjadi dalam perusahaan, dimana kejadian tersebut dapat ditelusuri pertanggungjawabannya pada masing-masing individual dalam perusahaan.
3. *Profability reporting sytems* (sistem laporan profitabilitas)
Adalah suatu sistem yang berhubungan dengan laporan perencanaan dan pengendalian, dan struktur pembagian level dalam organisasi.

2.3 Laporan Neraca

Menurut Kuswadi (2005:49) Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi atau kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu, juga merupakan hasil akhir proses akuntansi. Menurut Sadeli (2011:19) Neraca adalah suatu daftar keuangan yang memuat ikhtisar tentang harta, utang, dan modal suatu unit usaha atau perusahaan pada suatu saat tertentu, biasanya pada penutupan hari terakhir dari suatu bulan atau suatu tahun. Neraca merupakan laporan keuangan utama yang memberikan informasi tentang posisi keuangan pada suatu saat, menyajikan dua bagian pokok yaitu aktiva (*assets*) dan pasiva (*liabilities and capital*), aktiva adalah jumlah harta/ kekayaan yang dimiliki perusahaan, sedangkan pasiva adalah jumlah kewajiban-kewajiban perusahaan atau sumber yang digunakan untuk memperoleh aktiva tersebut.

Menurut Maria (2007:43) laporan neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun. Laporan neraca yang dibuat oleh perusahaan memiliki manfaat antara lain:

1. Memberi informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu.
2. Menilai likuiditas dan kelancaran operasi perusahaan.
3. Menilai struktur pendanaan perusahaan.
4. Menganalisis komposisi kekayaan dan potensi jasa perusahaan.
5. Menyevaluasi potensi jasa atau sumber ekonomik yang dikuasai perusahaan.

Neraca terdiri atas dua bagian, yaitu bagian sisi debit dan sisi kredit. Sisi debit terdiri atas aktiva dan sisi kredit atas utang dan ekuitas. Sesuai namanya, total nilai sisi debit harus sama dengan total nilai sisi kredit. Dalam bentuk persamaan, neraca dapat berbentuk sebagai berikut :

2.4 Laporan Laba Rugi

Menurut Sadeli (2011:24) laporan laba rugi adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil neto suatu perusahaan pada suatu periode tertentu misalnya untuk satu bulan atau satu tahun. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan utama disamping neraca, memberikan informasi tentang perubahan posisi keuangan dari kegiatan operasi perusahaan selama satu periode tertentu yang menyajikan dua unsure pokok yaitu penghasilan (*revenue*) dan biaya (*expense*).

Menurut Maria (2007:40) laporan laba rugi adalah suatu ikhtisar yang melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu dengan menggunakan konsep penandingan (*matching concept*). Laporan laba rugi yang dibuat oleh perusahaan memiliki manfaat yaitu memberikan informasi tentang keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan (diukur dengan laba) dalam suatu periode. Menurut Kuswadi (2005: 17) laporan laba rugi menggambarkan besarnya jumlah pendapatan dan biaya dalam satu periode sehingga merupakan informasi yang menggambarkan keberhasilan atau kegagalan kinerja perusahaan. laporan laba rugi juga digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan aktiva yang disamakan dengan kas dimasa yang akan datang. laba rugi adalah pendapatan

dikurangi seluruh beban/biaya yang telah dikeluarkan, sebagaimana terlihat dalam persamaan laba rugi dibawah ini.

2.3. Metode System Development Life Cycle (SDLC)

Metodologi pengembangan sistem informasi berarti suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem informasi berbasis komputer. Metode yang paling umum digunakan adalah dengan siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle - SDLC*). SDLC merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara dan menggunakan sistem informasi. Metode ini menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*), yang menggunakan beberapa tahapan dalam mengembangkan sistem (Supriyanto, 2007: 271). Adapun tahapan dalam SDLC (*System Development Life Cycle*) sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Sistem (*System Planning*). Tahap perencanaan adalah tahap awal pengembangan sistem yang mendefinisikan perkiraan kebutuhan-kebutuhan sumber daya seperti perangkat fisik, manusia, metode (teknik dan operasi), dan anggaran yang sifatnya masih umum (belum detail/rinci)
2. Tahap Analisis Sistem (*System Analysis*). Tahap analisis sistem adalah tahap penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbarui.
3. Tahap Perancangan/Desain Sistem (*System Design*). Tahap desain sistem adalah tahap setelah analisis sistem yang menentukan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Desain sistem dibedakan menjadi dua macam, yaitu desain sistem umum dan desain sistem terinci.
4. Tahap Penerapan/Implementasi Sistem (*System Implementation*). Tahap implementasi atau penerapan adalah tahap dimana desain sistem dibentuk menjadi suatu kode (*program*) yang siap untuk dioperasikan.
5. Tahap Pemeliharaan/Perawatan Sistem. Tahap pemeliharaan/perawatan sistem merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap implementasi yang meliputi penggunaan sistem, audit sistem, penjagaan sistem, perbaikan sistem dan peningkatan sistem.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Henny Hendarti dan Fanny Margareta. Henny Hendarti beserta Fanny Margareta (2008) menganalisis sistem akuntansi pada PT. Panca Garda Utama yang bergerak di bidang usaha percetakan dan aktivitas penjualannya dilakukan secara kredit, kemudian merancang suatu sistem informasi akuntansi berbasis desktop menggunakan Visual basic. Kegiatan sistem akuntansi meliputi transaksi penjualan, transaksi penagihan, dan pembuatan laporan.

Penelitian mengenai sistem akuntansi juga pernah dilakukan oleh Windy Atmawardano Rachman beserta Lana Sularto (2011), penelitian ini menganalisis dan mendesain sistem akuntansi untuk siklus pendapatan dan siklus pelaporan keuangan menggunakan Microsoft excel yang menghasilkan laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca. pada perusahaan CV. Smart Teknologi Indonesia, yang bergerak sebagai perusahaan yang melayani penjualan dan penyewaan perangkat lunak dan jasa outsourcing.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada aplikasi yang digunakan berbasis web yang terkoneksi internet yang memudahkan bagian keuangan untuk melaporkan laporan keuangan kepada pimpinan dengan cepat dan tepat, meliputi laporan neraca, laporan laba-rugi, laporan jaminan dan laporan tagihan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Tirtasari Abadi Sejahtera sebagai perusahaan EMKL yang melayani jasa ekspor impor barang.

3. Metode Pengembangan Sistem

Proses rancang bangun sistem pelaporan keuangan menggunakan metode pengembangan sistem *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahap sistem air terjun (*waterfall*) yaitu:

1. Kegiatan tahap perencanaan sistem adalah mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera yaitu kurang optimalnya pencatatan dan perhitungan dalam laporan keuangan yang masih menggunakan sistem manual dan waktu yang dibutuhkan pimpinan dalam mendapatkan informasi keuangan perusahaan belum maksimal.
2. Analisis terhadap sistem lama yang masih menggunakan buku besar/buku kas untuk mencatat semua transaksi yang terjadi di perusahaan, dengan kolom Tanggal, No, Keterangan, Debit, Kredit, dan Saldo. Mencatat transaksi yang dimasukkan dalam buku besar dilakukan bagian

keuangan dengan menganalisis transaksi berdasarkan pengeluaran yang di kredit dan pendapatan yang di debit. Berdasarkan analisis sistem yang dengan lama nantinya akan dibuat analisis keuangan sistem baru pada transaksi yang berdasarkan No Akun, dimana dapat menempatkan suatu transaksi pada No Akun yang tepat pada suatu transaksi yang nantinya bisa di debit atau di kredit. Aturan no akun sistem baru meliputi akun transaksi pada laporan neraca dan laba-rugi yang akan dirancang. Aturan akun pada sistem baru memakai aturan akun keuangan yaitu sebagai berikut:

a) No Akun Neraca

1. Aktiva

- 1.1 Kas
- 1.2 Perlengkapan
- 1.3 Peralatan
- 1.4 Akumulasi penyusutan
- 1.5 -1.xx seterusnya.

2. Kewajiban

- 2.1 Utang dagang
- 2.2 Utang Bank
- 2.3 -2.xx seterusnya.

3. Modal

- 3.1 Modal pemilik
- 3.2 Prive pemilik
- 3.3 -3.xx seterusnya.

b) No Akun Laba-Rugi

4. Pendapatan

- 4.1 Pendapatan jasa
- 4.2 Pendapatan usaha
- 4.3 -4.xx seterusnya

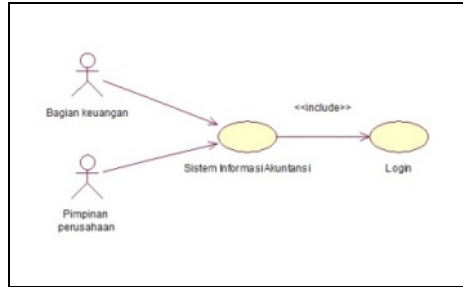
5. Beban

- 5.1 Beban gaji
- 5.2 Beban perlengkapan
- 5.3 Beban air, listrik, telp.
- 5.4 Beban penyusutan
- 5.5 Beban serba-serbi
- 5.6 -5.xx seterusnya.

3. Tahap Perancangan (*System Design*)

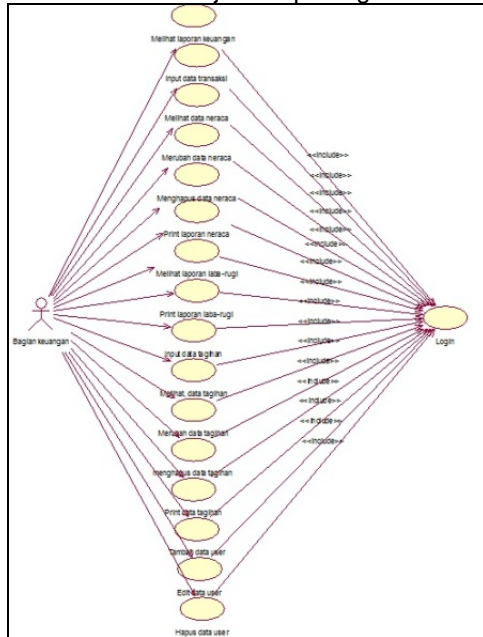
a. Pemodelan Proses.

Bisnis use case pada gambar 2 menunjukkan terdapat dua unit actor yang berhubungan dengan sistem pelaporan keuangan. Pemakai sistem pelaporan keuangan yaitu bagian keuangan yang memiliki wewenang dalam menggunakan dan mengolah sistem pelaporan keuangan, pimpinan perusahaan yang memiliki wewenang melihat dan mendapatkan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan dari sistem pelaporan keuangan.



Gambar 2. *Bisnis Use Case* Sistem Baru

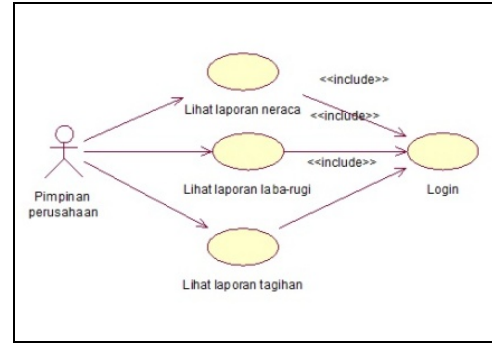
Bagian keuangan memiliki beberapa wewenang untuk melakukan login sebagai administrator ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. *Use Case Diagram* Bagian Keuangan

Bagian keuangan mengolah data transaksi keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangan perusahaan meliputi laporan neraca, laba-rugi, tagihan pelanggan dan user, melakukan input data transaksi dan merubah data pada neraca, tagihan pelanggan dan user, menghapus data keuangan yang meliputi neraca, tagihan pelanggan dan user, serta melakukan pencetak laporan pada neraca, laba-rugi dan tagihan pelanggan.

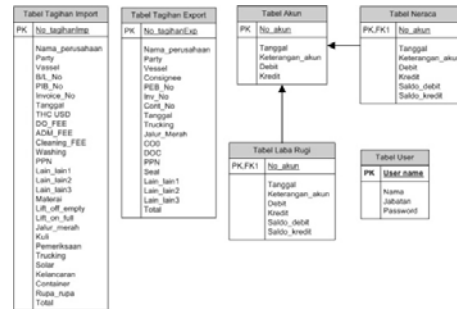
Use case diagram pimpinan perusahaan ini ditunjukkan pada gambar 4, pimpinan perusahaan memiliki wewenang untuk login ke sistem pelaporan keuangan sebagai pengunjung. Pengunjung dapat melihat laporan neraca, laporan laba-rugi dan laporan tagihan pelanggan.



Gambar 4. *Use Case Diagram* Pimpinan Perusahaan

b. *Pemodelan Data*

Pemodelan data pada sistem pelaporan keuangan digambarkan dengan menggambar *class diagram*, merancang tabel *database* dan kemudian merancang *relasi database* antar tabel yang terdiri dari tabel User, tabel Neraca, tabel LabaRugi, tabel Akun, tabel Tagihan *Import* dan tabel Tagihan *Export* yang tunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Rancangan diagram relasi database sistem pelaporan keuangan

c. *Perancangan User Interface*.

Berikut ini adalah rancangan user interface sistem pelaporan keuangan berbasis web.

1. *Halaman neraca*

Halaman neraca menampilkan laporan neraca perusahaan dengan fungsi pengolahan pada laporan neraca yaitu tambah, cetak serta action untuk edit dan hapus. Desain halaman neraca ini ditunjukkan pada gambar 6.

HEADER						
Home	Neraca	Laba Rugi	Tagihan Import	Tagihan Export	User	
						Tambah
Neraca						
Tanggal	No Akun	Keterangan	Debit	Kredit	Action	
Saldo			Rp.	Rp.		
Cetak data perbulan						
Bulan		Tahun	Cetak			

Gambar 6. Rancangan Halaman Neraca Bagian Keuangan

2. Halaman tambah neraca
 Halaman ini menampilkan input data keuangan pada laporan neraca. Desain halaman input neraca ini ditunjukkan pada gambar 7.

HEADER	
Home	Neraca
Input Neraca	
No Akun	<input type="text"/>
Tanggal	<input type="text"/>
Keterangan Akun	<input type="text"/>
Debit	<input type="text"/>
Kredit	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 7. Rancangan Halaman Tambah Neraca

3. Halaman laba rugi bagian keuangan
 Perancangan halaman laba rugi bertujuan menampilkan laporan laba rugi serta pengolahan cetak perbulan pada laporan laba rugi, Desain halaman laba rugi ditunjukkan pada gambar 8.

HEADER						
Home	Neraca	Laba Rugi	Tagihan Import	Tagihan Export	User	
						Tambah
Laba Rugi						
Tanggal	No Akun	Keterangan	Debit	Kredit	Action	
Saldo						
Total laban						
Laba bersih						
Cetak data perbulan						
Bulan		Tahun	Cetak			

Gambar 8. Rancangan Halaman Laba Rugi Bagian Keuangan

4. Halaman laporan tagihan export
 Halaman tagihan *export* bertujuan menampilkan laporan tagihan pelanggan *export*. Desain halaman tagihan *export* ditunjukkan pada gambar 9.

HEADER							
Home	Neraca	Laba Rugi	Tagihan Import	Tagihan Export			
							Tambah
Tagihan Import							
No	Tanggal	Nama Perusahaan	Party	Vessel	B/L No	PIB No	Action
							Print Edit Hapus

Gambar 9. Rancangan Halaman Tagihan Export Bagian Keuangan

5. Halaman tagihan import
 Desain halaman tagihan *import* ditunjukkan pada gambar 10.

HEADER							
Home	Neraca	Laba Rugi	Tagihan Import	Tagihan Export			
							Tambah
Tagihan Import							
No	Tanggal	Nama Perusahaan	Party	Vessel	B/L No	PIB No	Action
							Print Edit Hapus

Gambar 10. Rancangan Halaman Tagihan Import Bagian Keuangan

6. Halaman user
 Desain halaman user bagian keuangan ditunjukkan pada gambar 11.

HEADER					
Home	Neraca	Laba Rugi	Tagihan Import	Tagihan Export	User
					Tambah
No	Username	Nama lengkap	Level	Action	

Gambar 11. Rancangan Halaman User Bagian Keuangan

4.1 Hasil Implementasi Rancangan

Halaman neraca bagian keuangan dapat terlihat dari gambar 12:

Tanggal	No Akun	Keterangan	Debit	Kredit	Action
12/01/2012	10	Saldo awal	110000		Saldo
12/01/2012	41	penjualan export		100000	Saldo
12/01/2012	70	Transferan pemilik	50000		Saldo
12/01/2012	8	Saldo awal pinjaman	200000		Saldo
12/01/2012	4	penjualan import		110000	Saldo
12/01/2012	3	Saldo awal pinjaman	500000		Saldo
12/01/2012	2	Saldo awal piutang	500000		Saldo
12/01/2012	1	Saldo awal piutang	500000		Saldo
12/01/2012	7	Saldo awal piutang	500000		Saldo
12/01/2012	6	Saldo awal piutang	500000		Saldo
12/01/2012	5	Saldo awal piutang	500000		Saldo
12/01/2012	4	Saldo awal piutang	500000		Saldo
12/01/2012	3	Saldo awal piutang	500000		Saldo
12/01/2012	2	Saldo awal piutang	500000		Saldo
12/01/2012	1	Saldo awal piutang	500000		Saldo
Saldo			1100000	1100000	

Gambar 12. Halaman Neraca Bagian Keuangan

Halaman neraca terdapat beberapa fungsi pada tombol Tambah dan Cetak data berbulan, pada tombol tersebut digunakan bagian keuangan untuk menambah/input data neraca serta bagian keuangan dapat melakukan cetak data neraca berbulan dengan memilih bulan dan tahun yang akan dicetak.

Halaman input neraca, dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Halaman Input Neraca Bagian Keuangan

Halaman ini digunakan bagian keuangan pada halaman neraca dengan menekan tombol tambah pada halaman neraca. Bagian keuangan menginput pada form input neraca yaitu No Akun, Tanggal, Keterangan Akun, Debit dan Kredit dan fungsi tombol Simpan untuk menyimpan dan Batal untuk membatalkan perintah.

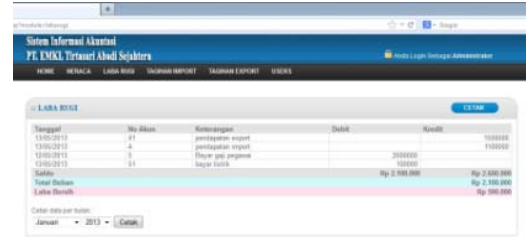
Halaman cetak neraca perbulan digunakan bagian keuangan untuk mencetak laporan neraca berdasarkan bulan pada halaman neraca. Halaman ini terlihat pada gambar 14



Gambar 14 Halaman Cetak Neraca Perbulan Bagian Keuangan

Halaman ini terdapat pada halaman neraca dengan menekan tombol cetak neraca perbulan dan memilih bulan dan tahun yang ingin dicetak, nantinya akan menampilkan laporan neraca perbulan dan kemudian klik tombol print untuk mencetak laporan neraca per bulan.

Halaman laba rugi menampilkan laporan laba rugi perusahaan dan digunakan bagian keuangan untuk mencetak laba rugi per bulan. Halaman ini bisa terlihat dari gambar 15.



Gambar 15. Halaman Laba Rugi Bagian Keuangan

Pada halaman ini terdapat fungsi cetak untuk cetak secara keseluruhan laporan laba-rugi dan terdapat fungsi Cetak data per bulan dengan memilih bulan dan tahun data yang akan dicetak.

Halaman cetak laba rugi digunakan bagian keuangan untuk mencetak laba rugi per bulan pada halaman laba rugi. Pada halaman laba rugi dengan memilih bulan dan tahun yang akan dicetak akan menampilkan halaman cetak laba rugi yang bisa terlihat sebagai 16.



Gambar 16. Halaman Cetak Laba Rugi Bagian Keuangan

Halaman ini adalah tampilan cetak laba rugi per bulan, kemudian dengan klik tombol Print akan mencetak laporan laba rugi tersebut.

Halaman tagihan export menampilkan laporan tagihan pelanggan pada kegiatan export. Halaman tagihan export bisa dilihat pada gambar 17.



Gambar 17. Halaman Tagihan Export Bagian Keuangan

Halaman ini terdapat fungsi tombol Tambah untuk menambah data input tagihan export pelanggan, kemudian untuk laporan tagihan export tiap data terdapat action Liat untuk melihat detail tagihan export, Edit untuk merubah data tagihan export dan Hapus untuk menghapus data tagihan export.

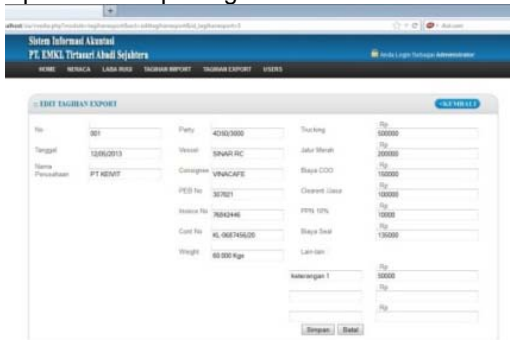
Halaman lihat tagihan export memperlihatkan secara terperinci data tagihan export pelanggan. Halaman ini bisa dilihat pada gambar 18.



Gambar 18. Halaman Lihat Tagihan Export Bagian Keuangan

Halaman ini terdapat pada menu tagihan export dengan menekan action Lihat data tagihan export, kemudian akan terlihat secara detail tagihan export pelanggan dalam bentuk output PDF seperti gambar diatas. Halaman ini digunakan untuk menyimpan dokumen dan untuk mencetak laporan tagihan export oleh bagian keuangan.

Halaman edit tagihan export menampilkan data tagihan export pelanggan yang akan dirubah dalam halaman edit tagihan export seperti terlihat pada gambar 19.

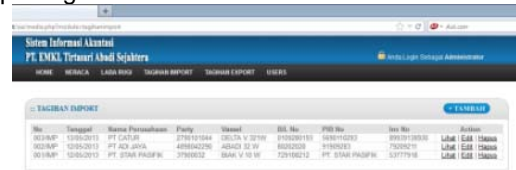


Gambar 19. Halaman Edit Tagihan Export Bagian Keuangan

Pada halaman tagihan export dengan menekan action Edit pada data tagihan export pelanggan akan dirubah dengan tampilan halaman seperti gambar 19. Data dirubah dengan merubah data yang ingin dirubah pada halaman tagihan export No, Tanggal, Nama Perusahaan, Party, Vassel, Consignee, PEB No, Invoice No, Container No, Weight, dan biaya-biaya dari kegiatan jasa export barang kemudian klik tombol Simpan untuk menyimpan perubahan data tagihan export.

Halaman tagihan import menampilkan laporan tagihan pelanggan pada kegiatan

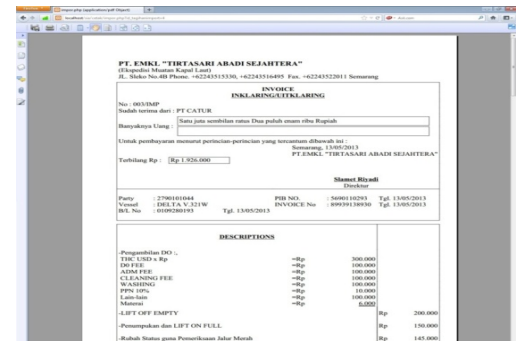
import. Halaman tagihan import bisa dilihat pada gambar 20.



Gambar 20. Halaman Tagihan Import Bagian Keuangan

Halaman ini menampilkan data tagihan import pelanggan dan pada halaman ini terdapat fungsi tombol Tambah untuk menambah data input tagihan import pelanggan, kemudian untuk laporan tagihan import tiap data terdapat action Lihat untuk melihat detail tagihan import, Edit untuk merubah data tagihan import dan Hapus untuk menghapus data tagihan import.

Halaman lihat tagihan import menampilkan tagihan import pelanggan secara terperinci. Halaman ini bisa dilihat pada gambar 21.



Gambar 21. Halaman Lihat Tagihan Import Bagian Keuangan

Halaman ini terdapat pada menu tagihan import dengan menekan action Lihat data tagihan import, kemudian akan terlihat secara terperinci tagihan import pelanggan dalam bentuk output PDF seperti gambar diatas. Halaman ini digunakan untuk menyimpan dokumen dengan mengklik tombol save dan untuk mencetak laporan tagihan import dengan mengklik tombol print oleh bagian keuangan.

Pada halaman tagihan import dengan menekan action Edit pada data tagihan import nantinya akan menampilkan halaman edit seperti gambar diatas. Data tagihan import di Edit dengan merubah data yang ingin dirubah pada halaman tagihan import pada No, Tanggal, Nama Perusahaan, Party, Vassel, B/L No, PIB No, Invoice No dan biaya-biaya dari kegiatan jasa import barang tersebut, kemudian klik tombol simpan atau batal yang sudah tersedia.

4.2 Pengujian Sistem

Pengujian untuk masing-masing *use case* menggunakan data yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan membandingkan hasilnya dengan kriteria hasil pengujian. Beberapa hasil pengujian berdasarkan fungsi yang terdapat pada masing-masing *use case* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian

ID	Deskripsi	Input Pengujian	Output yang diharapkan	Hasil yang diperoleh	Kesimpulan
U C-1	Login	User dapat login ke sistem dan menu utama	User dapat login ke sistem dan menu utama	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
U C-2	Pengolahan data akun neraca	1. Menambah data neraca 2. Merubah data neraca 3. Menghapus data neraca 4. Mencetak data laporan neraca	1. Data neraca bertambah 2. Data neraca berubah 3. Data neraca terhapus 4. Data laporan neraca tercetak	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
U C-3	Mencetak data laba rugi	1. Mencetak laporan laba rugi	1. Data laporan laba rugi tercetak	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
U C-4	Pengolahan data tagihan export	1. Menambah data tagihan export 2. Melihat detail data tagihan export 3. Merubah data tagihan export 4. Menghapus data tagihan export 5. Mencetak data tagihan export	1. Data tagihan export bertambah 2. Data tagihan export terlihat detailnya 3. Data tagihan export berubah 4. Data tagihan export terhapus 5. Data tagihan	Sesuai yang diharapkan	Berhasil

ID	Deskripsi	Input Pengujian	Output yang diharapkan	Hasil yang diperoleh	Kesimpulan
			n export tercetak		
U C-5	Pengolahan data tagihan import	1. Menambah data tagihan import 2. Melihat detail data tagihan import 3. Merubah data tagihan import 4. Menghapus data tagihan import 5. Mencetak data tagihan import	1. Data tagihan import bertambah 2. Data tagihan import terlihat detail 3. Data tagihan import berubah 4. Data tagihan import terhapus 5. Data tagihan import tercetak	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
U C-6	Pengolahan data user	1. Menambah data user 2. Merubah data user 3. Menghapus data user	1. Data user bertambah 2. Data user berubah 3. Data user terhapus	Sesuai yang diharapkan	Berhasil

Berdasarkan pelaksanaan pengujian, output dari sistem yang dirancang telah sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem pelaporan keuangan berbasis web ini berhasil.

4.3 Pembahasan

1. Penelitian ini menghasilkan sistem pelaporan keuangan perusahaan yang pada PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera berbasis web. Sistem lama yang berjalan pada PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera terdapat kelemahan-kelemahan pada sistem lama, maka dibuatlah perancangan sistem pelaporan keuangan untuk menghasilkan aplikasi sistem laporan keuangan pada PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera.

2. Penelitian ini menghasilkan sistem pelaporan keuangan perusahaan yang tepat, cepat dan akurat bagi pengguna sistem yaitu bagian keuangan dan pimpinan perusahaan, melalui sistem pelaporan keuangan bagian keuangan dapat dengan mudah mengelola laporan neraca dan laporan laba rugi. Sistem pelaporan keuangan sudah dapat menyajikan laporan neraca dan laporan laba-rugi secara terperinci beserta total biaya transaksinya, hanya dengan memasukkan data transaksi yang sudah dianalisis dengan aturan no akun pada tambah data neraca. Sistem pelaporan keuangan dapat menyajikan laporan neraca sekaligus laporan laba-rugi dengan cepat dan tepat. Action pengolahan data untuk tambah, edit, hapus dan print memudahkan bagian keuangan dalam mengolah data keuangan neraca perusahaan dengan cepat dan tepat. Pengolahan data tagihan pelanggan *export* dan *import* dapat dilakukan dengan mudah oleh bagian keuangan dengan menambah data tagihan *export* dan *import* dengan adanya action untuk tambah, lihat, merubah, menghapus dan mencetak tagihan *export* dan *import* dapat dikerjakan dengan mudah dan cepat hanya dengan mengklik pilihan action.
3. Sistem pelaporan keuangan berbasis web ini juga memudahkan pimpinan perusahaan dalam melihat laporan keuangan dimana dan kapanpun berada, tanpa memerlukan banyak waktu untuk bertanya kepada bagian keuangan mengenai kondisi keuangan perusahaan dan mengenai kebutuhan dana operasional perusahaan yang menampilkan laporan neraca dan labarugi. Pimpinan perusahaan hanya perlu login ke sistem pelaporan keuangan untuk melihat laporan neraca, laporan laba-rugi dan tagihan *export import* pelanggan dengan cepat dan tepat.

5.1 Kesimpulan

1. Sistem pelaporan keuangan pada PT. Tirtasari Abadi Sejahtera berbasis web memudahkan bagian keuangan dalam pengolahan laporan keuangan perusahaan dan membantu dalam pelaporan kepada pimpinan perusahaan.
2. Sistem pelaporan keuangan mempermudah bagian keuangan PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera dalam menghasilkan laporan keuangan yang cepat, tepat dan akurat.
3. Sistem informasi akuntansi membantu pimpinan PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera dalam melihat laporan keuangan

perusahaan dengan cepat dan tepat dimanapun berada, membantu pimpinan PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera dalam melihat kondisi keuangan perusahaan mengenai kewajiban-kewajiban perusahaan dalam kegiatan jasa *export import* dan kekayaan perusahaan.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat ditambahkan menu tambahan seperti laporan Jurnal yang bisa menggambarkan laporan keuangan perusahaan lebih terperinci lagi.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat ditambahkan layanan website promosi perusahaan PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera yang berbasis web, mengingat dimana PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera adalah perusahaan yang menyediakan layanan jasa ekspedisi muatan kapal laut untuk kegiatan *export import* barang.

Daftar Pustaka :

- [1] Bodnar, George H and William S. Hopwood. *Accounting Information Systems: 7th edition*. Prentice Hall International
- [2] Hendarti, Henny. 2008. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan". *Jurnal Ichsan Gorontalo*. 3(2), 1555-1569
- [3] Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta : Alex Media Komputindo
- [4] Maria, Evi.2007. *Akuntansi untuk Perusahaan Jasa*. Yogyakarta :GAVA
- [5] Rachman, Windy Atmawardani. 2011. "Analisis dan Disain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada CV. Smart Teknologi Informasi)". *Proceeding PESAT*. 4, E 140-148
- [6] Sadeli, Lili M. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi* . Jakarta: Bumi Angkasa
- [7] Supriyanto, Aji. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Salemba
- [8] **Muhammad Multazam, Bambang Eka Purnama**, *Influence Of Classified Ad On Google Page Rank And Number Of Visitors*, *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, Vol. 81. No. 2 – 2015
- [9] **Zaeniah, Bambang Eka Purnama (2015)**, *An Analysis of Encryption and Decryption Application by using One Time Pad Algorithm*, (*IJACSA International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, Vol. 6, No. 9, 2015